

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia saat ini tidak hanya meliputi sandang, pangan, dan papan, tetapi bermacam-macam seperti kebutuhan mendapat pendidikan, kebutuhan mendapatkan pelayanan kesehatan, kebutuhan hiburan, dan lain sebagainya. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia akan hiburan, jarak bukan masalah pada era modern saat ini. Perkembangan sarana dan prasarana memudahkan setiap orang untuk mendapatkan hiburan. Hal tersebut juga mengacu pada perkembangan pariwisata.

Bali merupakan salah satu destinasi kunjungan wisatawan yang memiliki beragam sumber daya pariwisata yang unik dan menarik sebagai daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar untuk datang ke Bali. Kepariwisata Bali yang berkembang pesat telah banyak memberikan andil bagi pembangunan Bali, seperti tumbuhnya hotel, restoran, dan fasilitas pendukung pariwisata lainnya. Namun, pesatnya pembangunan mengancam kelestarian daerah Bali dengan beragam potensi pariwisatanya baik itu dari sisi lingkungan fisik maupun lingkungan budaya. Lahan pertanian yang beralih fungsi secara otomatis berpengaruh terhadap keberlangsungan budaya, khususnya budaya pertanian di Bali serta perubahan struktur tatanan kehidupan masyarakat Bali (Arismayanti, 2010).

Berdasarkan dampak negatif yang ditimbulkan tersebut serta adanya harapan untuk kegiatan pariwisata yang lebih sehat dan bermanfaat di masa depan, maka beberapa pihak mulai gencar menggalakkan *sustainable tourism development* (pembangunan pariwisata berkelanjutan). Agrowisata sebagai salah satu alternatif pariwisata berkelanjutan yang merupakan bagian dari wisata yang

memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian (<http://database.deptan.go.id>).

Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris, *agrotourism*. *Agro* berarti pertanian dan *tourism* berarti pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Agrowisata dapat memberikan efek ganda tinggi melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru, perbaikan distribusi pendapatan, nilai tambah, serta pembangunan pertanian. Agrowisata mampu mengakomodasikan tuntutan agar perekonomian nasional terus tumbuh yang sekaligus memenuhi prinsip kerakyatan, berkelanjutan, dan pemerataan baik antar individu maupun antar daerah.

Agrowisata Agro Mandiri adalah salah satu agrowisata yang ada di kawasan Bedugul yang terletak di Jalan Laksaman Banjar Peken Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Agro Mandiri dibangun pada tahun 2011 oleh bapak I Nyoman Mara selaku pemilik usaha Agro Mandiri. Agro Mandiri memiliki luas lahan 1 Ha. Agro Mandiri termasuk dalam agrowisata dengan orientasi pertanian sebagai inti usaha dan pariwisata sebagai kegiatan pendukung. Agro Mandiri merupakan agrowisata dengan komoditi stroberi yang masih berkembang. Konsep agrowisata yang masih sederhana dan mempertahankan suasana alam pedesaan, menjadi daya tarik pengunjung. Namun, banyaknya pesaing usaha sejenis dalam lingkup yang besar maupun kecil di kawasan Bedugul, membuat Agro Mandiri harus pintar mengatur strategi dalam pembangunan usahanya.

Berdasarkan potensi dan permasalahan tersebut, maka dilakukan suatu penelitian terkait dengan strategi pengembangan agrowisata Agro Mandiri. Strategi pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*), sehingga akan tersusun beberapa alternatif strategi untuk mengembangkan agrowisata Agro Mandiri.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi perkembangan agrowisata Agro Mandiri ?
2. Strategi apa saja yang terbaik untuk diterapkan dalam pengembangan agrowisata Agro Mandiri ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi pengembangan agrowisata Agro Mandiri.
2. Menentukan pilihan strategi yang terbaik untuk mencapai keberhasilan pengembangan agrowisata Agro Mandiri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Menambah ilmu dan pengetahuan dalam sistem manajemen dan kewirausahaan yang mana pertanian sebagai kegiatan inti dan pariwisata sebagai kegiatan pendukung.
2. Memberikan informasi kepada produsen pertanian tentang pilihan strategi terbaik yang dapat diterapkan untuk pengembangan agrowisata.